



Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility

Dewi Kusuma Wardani¹, Wahdiyansyah²

^{1,2}Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa, Indonesia

E-mail: d3wikusuma@gmail.com, wahdiust@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-01 Keywords: <i>Financial Performance; The Value of the Company; Corporate Social Responsibility.</i>	This research aims to test the influence of financial performance on company value with corporate social responsibility as a moderating variable. This research uses a quantitative description method using secondary data, namely annual financial reports listed on the Indonesian Stock Exchange 2018-2021. This research examines financial performance, capital structure and independent board of commissioners on company value with corporate social responsibility (CSR) as a moderating variable in manufacturing companies 2018-2021. Sampling in this research used purposive sampling technique. This research provides results that financial performance influences company value, corporate social responsibility is unable to moderate the positive influence of financial performance on company value.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-01 Kata kunci: <i>Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan; Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.</i>	Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang terdaftar di bursa efek indonesia 2018-2021. Penelitian ini menguji kinerja keuangan, struktur modal, dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan dengan <i>corporate social responsibility</i> (CSR) sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur 2018-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini memberikan hasil bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, coporate social responsibility tidak mampu memoderasi pengaruh positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan yang jelas yaitu dengan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dan mencapai tingkat keuntungan yang tertinggi. Perusahaan akan semaksimal mungkin meningkatkan harga saham guna mencapai nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan dapat meningkatkan pendapatan para *stakeholder* secara maksimal jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi nilai perusahaan (Yulianto & Widyasari, 2020). PT Astra International Tbk (ASII) laporkan kinerja kuartal I 2021. Kinerjanya menurun, tetapi tanda pemulihan mulai terlihat. Presiden direktur Astra Internasional Djony Bunarto Tjondro menuturkan pendapatan dan laba bersih grup astra pada kuartal I 2021 lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu, mengingat tahun lalu pandemi baru mulai memengaruhi ekonomi indonesia dan kinerja bisnis secara substansial pada bulan maret 2020. (bisnis.com). Mengacu pada fenomena diatas, bahwa ada beberapa faktor yang mampu mempengaruhi dalam meningkatkan nilai

perusahaan seperti pengaruh dari kinerja keuangan, struktur modal dan dewan komisaris independen. Faktor yang pertama yaitu kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham. Menurut Rafid *et al* (2019) kinerja perusahaan merupakan faktor penting untuk memperoleh informasi apakah perusahaan sudah mengalami perkembangan atau malah justru mengalami penurunan. Manajemen dapat melihat kinerja keuangan dari rasio profitabilitas yang dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan antara hutang jangka panjang dengan laba ditahan. Struktur modal ialah gambaran dari atas pemakaian utang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Apabila hutang jangka panjang pada perusahaan rendah, maka akan meminimalisir beban perusahaan. Untuk dapat meminimalkan beban perusahaan akibat penggunaan hutang jangka panjang yang solusinya adalah dengan meng-

optimalkan penggunaan struktur modal (Lubis *et al.*, 2017).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah dewan komisaris independen. Dewan Komisaris Independen ialah komisaris yang bukan seperti anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat atau dengan cara lain berhubungan langsung dan tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan (Wulansari dan Sapari, 2017). Dewan Komisaris Independen merupakan dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan kegiatan perusahaan. Adanya dewan komisaris independen itu sangat penting karena setiap praktiknya sering terjadi transaksi yang berbeda kepentingan dalam perusahaan publik, sehingga dewan komisaris independen mempunyai tanggung jawab untuk diimplementasikannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan meningkatkan fungsi pemantauan sehingga nilai perusahaan naik. Penelitian ini didukung oleh (Thaharah & Asyik, (2016) dan (Saifi & Hidayat, (2017) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Amrizal, (2016), Veronica, (2013) serta Aryanto & Setyorini, (2019) dewan komisaris independen tidak memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa perbedaan pendapat dari penelitian sebelumnya. Dengan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan masih menjadi perbincangan yang menarik untuk diteliti. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja keuangan, struktur modal dan dewan komisaris independen apakah dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan dengan indeks *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai pemoderasi karena penelitian ini masih jarang diteliti di Indonesia dengan penggunaan variabel moderasi dan gabungan beberapa variabel independen.

II. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2021. Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan.

1. Nilai Perusahaan (Y)

Menurut Ulfa & Asyik (2018) nilai perusahaan merupakan keadaan tertentu yang dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value*. Penggunaan PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku pada suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV semakin besar kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti mengikuti perhitungan yang dilakukan oleh Mudjijah *et al* (2019).

2. Kinerja Keuangan (X)

Menurut Pradita & Suryono (2019) kinerja keuangan merupakan usaha bagi perusahaan untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba dan mengukur potensi perkembangan perusahaan melalui sumber daya yang ada. Kinerja keuangan dapat diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA). Penggunaan rasio ROA digunakan untuk melihat apakah perusahaan perusahaan telah maksimal dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar ROA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti mengikuti perhitungan yang dilakukan oleh Ningrum & Asandimitra (2017).

3. Corporate Social Responsibility (Z)

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan (Retno & Priantinah, 2012). Pengungkapan CSR pada penelitian ini menggunakan indikator sebanyak 91 item dari enam kategori yaitu ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial dan produk. Dalam penelitian ini peneliti mengikuti perhitungan yang dilakukan oleh Lestariwati *et al* (2020).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda untuk membuktikan hubungan antara variabel independen terhadap

variabel dependen dan untuk variabel moderasi menggunakan uji selisih mutlak. Hasil uji SPSS dibuktikan pada tabel sebagai berikut:

1. Analisis Linier Berganda

a) Uji Model (*Goodness Of Fit*)

Uji model digunakan untuk menguji kecocokan model yang dibuat atau melihat apakah hasil percobaan sudah mengikuti signifikan tertentu. Jika nilai sig <0,05 maka hipotesis alternatif diterima dan apabila nilai sig >0,05 maka hipotesis alternatif ditolak. Hasil uji fit dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	131.376	3	43.792		
Residual	183.867	232	.793	55.256	.000b
Total	315.243	235			

Sumber: Data Sekunder, 2023, diolah

Berdasarkan tabel 1 hasil uji model/*goodness of fit* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa F-hitung 55,256 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa <0,05 maka hipotesis dapat diterima. Artinya salah satu dari variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan kata lain model dinyatakan *fit*.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646a	.417	.409	.89024

Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan

Sumber: Data Sekunder, 2023, diolah

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,409. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu struktur modal, kinerja keuangan, dan juga dewan komisaris independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel terkait yaitu nilai perusahaan sebesar 40,9% dan sisanya 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.157	.122		-1.290	.198
Kinerja Keuangan	1.501	.252	.308	5.950	.000

a. *Dependent Variable:* Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, 2023, diolah

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan memperoleh nilai T-hitung sebesar 5,950 dan nilai B sebesar 1,501 dengan signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yang menyatakan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Analisis Moderat Regression Analysis (MRA) Persamaan 1

a) Uji Model (*Goodness of Fit*)

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	58.485	3	19.495		
Residual	256.758	232	1.107	17.615	.000b
Total	315.243	235			

a. *Dependent Variable:* Nilai Perusahaan

b. *Predictors:* (Constant), Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility

Sumber: Data Sekunder, 2023, diolah

Berdasarkan tabel 4 hasil uji model penelitian ini menunjukkan F-hitung sebesar 17,615 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sig <0,05 maka hipotesis dapat diterima. Artinya variabel independen kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431a	.186	.175	1.05201

a. *Predictors:* (Constant), Kinerja Keuangan

b. *Dependent Variable:* Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, 2023, diolah

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi

(Adjusted R²) sebesar 0,175. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility* dapat dijelaskan oleh variabel kinerja keuangan sebesar 0,175 atau sebesar 17,5% dan sisanya sebesar 82,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.596	.227		2.630	.009
Kinerja Keuangan	1.963	.290	.403	6.773	.000
Corporate Social Responsibility	1.612	1.349	.071	1.195	.233
Kinerja Keuangan *Corporate Social Responsibility	.184	.121	.090	1.519	.130

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, 2023, diolah

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan memperoleh nilai T-hitung sebesar 1,519 dan B sebesar 0,184 dengan nilai signifikan sebesar 0,130. Berdasarkan hasil tersebut dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Moderasi *corporate social responsibility* dapat memperlemah pengaruh negatif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi dilihat dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI. Analisis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan program SPSS. Data sampel sebanyak 59 perusahaan dengan total data 236 selama 4 tahun yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2018 - 2021. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan

bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* dapat memperlemah pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Penelitian ini menguji kinerja keuangan, struktur modal, dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur 2018-2021. Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan objek penelitian yang akan digunakan selain perusahaan manufaktur seperti sektor pertambangan, perbankan, *real estate* dan *property*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jangka waktu penelitian sehingga data tersebut dapat lebih memperlihatkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan menambah variabel lainnya untuk diuji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Astarani, J., & Siregar, J. S. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Audit Dan Akuntansi*, 5(1), 49-76.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (9th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lestariwati, N. R., Maslichah, & Dwiyan, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang PENGARUH*, 09(02), 47-57.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458-465.
- <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>

- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator. *Akuntansi Dan Keuangan*, 7, 59–78.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
<http://Journal.Budiluhur.Ac.Id/Index.Php/Akeu/Article/Download/839/649>
- Mukti, A. H., & Winarso, B. S. (2020). Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Corporate Social Responsibility Sebagai Moderasi. *Reksa*, 7, 73–83.
- Ningrum, U. N., & Asandimitra, N. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Dan Csr Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Peringkat Pertama Ara, Isra Dan Peringkat Emas Proper Yang Listing Di Bei Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 5(3), 1–14.
- Nursasi, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. 5(1), 29–44.
- Oktaviani, R. F., Indrabudiman, A., & Niazi, H. A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2, 1–14.
- Pradita, R. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8.
- Prena, G. Das, & Mulyawan, I. G. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 19, 131–142.
- Rafid, A. G., Pohan, H. T., & Noor, I. N. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 245.
<https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4838>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757.
<https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I02.P07>
- Suranto, V., & Walandouw, S. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1031–1040.
<https://doi.org/10.35794/Emba.V5i2.16059>
- Ulfa, R., & Asyik, Nur Fadjrih. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7
- Wulandari, N. M. I., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen Unud*, 6, 1278–1311.
- Yulianto, & Widyasasi. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(2), 576–585.